

---

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN KERJA PERAWAT DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19

\* Satriana Dardi<sup>1</sup>, Ferdianus Lai Kelen<sup>2</sup>

\* *SI Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari Makassar, Indonesia<sup>1</sup>*  
*SI Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari Makassar, Indonesia<sup>2</sup>*

Corresponding Author : ([Satrianadradi87@gmail.com](mailto:Satrianadradi87@gmail.com)/081343958122)

---

## Info Artikel

Sejarah artikel  
Diterima : 09.02.2022  
Disetujui : 22.02.2022  
Dipublikasi : 28.02.2022

---

**Keywords:** *Knowledge level; Work experience; Health Protocol*

---

---

## Abstrak

Pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap covid-19 akan mempengaruhi perilaku dari tenaga kesehatan dalam melakukan pencegahan infeksi di tempat kerja Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan pengalaman kerja perawat dengan penerapan protokol Kesehatan covid-19 di puskesmas kassi-kassi kota Makassar. Metode Jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Untuk menentukan hubungan anantara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan pengukuran secara bersama, jumlah populasi 30 orang, pengambilan sampel penelitian ini menggunakan tehnik total sampling sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, alat ukur pengukuran data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian : Ada hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan protokol kesehatan di Puskesmas Kassi-kassi Kota Makassar dengan menunjukkan nilai ( $0,002 < 0,05$ ), Ada hubungan pengalaman kerja perawat dengan penerapan protokol kesehatan di Puskesmas Kassi – kassi Kota Makassar dengan menunjukkan nilai ( $0,008 < 0,05$ ). Kesimpulan : Ada hubungan tingkat pengetahuan dan pengalaman kerja perawat dengan penerapan protokol kesehatan di Puskesmas Kassi – kassi Kota Makassar.

**Kata Kunci :** *Tingkat Pengetahuan; Pengalaman Kerja; Protocol Kesehatan*

---

**Relationship Levels Of Knowledge And Work Experience Of Nurses With The Implementation Of The Covid-19 Health Protocol**

---

## Abstark

*Knowledge and attitudes of health workers towards covid-19 will affect the behavior of health workers in preventing infections in the workplace. Research objectives: Relationship Levels Of Knowledge And Work Experience Of Nurses With The Implementation Of The Covid-19 Health Protocol In Kassi-Kassi Puskesmas City Of Makassar Method : The type of research used is quantitative with descriptive research design using a cross sectional approach. To determine the relationship between independent variables and dependent variables using a joint population of 30 people, the study's sampling used total sampling techniques so that all members of the population were used as samples, data-eviction measuring tools using questionnaires. Research results: There is a relationship of nurse knowledge level with the application of health protocols in Puskesmas Kassi - Kassi Kota Makassar by showing value ( $0.002 < 0.05$ ), There is a relationship of nurse work with the application of health protocols in Puskesmas Kassi - Kassi Kota Makassar by showing value ( $0.008 < 0.05$ ). Conclusion: There is a relationship of the level of knowledge and work experience of nurses with the application of health protocols in Puskesmas Kassi - kassi Kota Makassar.*

---

## Pendahuluan

Corona Virus atau covid-19 merupakan wabah penyakit yang pertama kali dilaporkan pada Desember 2019 di Wuhan, China. covid-19 menyebar sangat cepat ke seluruh bagian negara China, dan dalam kurun waktu beberapa bulan menyebar ke seluruh dunia dengan jumlah 215 negara terjangkau, 163 negara transmisi local.

Salah satu negara yang terdampak adalah Indonesia, sekitar 456 kabupaten kota yang terdampak, 182 transmisi local. Covid-19 saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin dan sudah dikategorikan sebagai pandemi global (WHO, 2020). Pandemi global Covid-19 pertama kali diumumkan pada 11 Maret 2020 menandakan bahwa virus ini sudah menjangkiti populasi besar di berbagai negara. Pada tanggal 25 Maret 2020 sudah menjangkiti 175 negara dengan angka penularan sebanyak 425.493 kasus. China masih menempati posisi tertinggi, yaitu 81.637 kasus, tetapi kasus kesembuhan di China juga tinggi, yaitu 73.770 kasus sehingga kasus Covid-19 di China sudah terkendali. Pada 2 Maret 2020, dua kasus pertama dikonfirmasi Indonesia.

Covid-19 merupakan virus yang dapat bermutasi membentuk susunan genetik baru. Awal mula virus ini hanya mampu menempel pada hewan saja. Tetapi karena virus ini mampu bermutasi dan merubah susunan dirinya sehingga memiliki penghantar yang mampu menempel pada manusia. Penanganan yang memadai pada pasien Covid-19 sangat diperlukan guna kesembuhan dan mengurangi penyebaran penyakit tersebut. Dalam hal ini petugas kesehatan memiliki peranan penting dalam kesiapsiagaan menangani pasien covid-19. salah satu petugas kesehatan tersebut adalah perawat. keterlibatan perawat yang berada di garis depan dalam menangani pasien covid-19 harus memiliki pengetahuan dan keterampilan pencegahan dan pengendalian infeksi yang tepat, serta perawat harus update perkembangan covid-19.

Pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap covid-19 akan mempengaruhi perilaku dari tenaga kesehatan dalam melakukan pencegahan infeksi di tempat kerja (McEachan, et al., 2016). Jika sikap dan perilaku buruk, maka secara langsung akan meningkatkan risiko terinfeksi (Zhou, et al., 2020). Berdasarkan data yang diperoleh

## Hasil Penelitian

### 1. Analisis Univariat

**Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan Karakteristik di puskesmas kassi-kassi makassar (n=30)**

Karakteristik	n	%
Umur		
23 - 30	14	46.7
31-40	9	30.0
41-55	7	23.3

dari Ruang Tata usaha Puskesmas Kassi-Kassi di dapatkan secara keseluruhan jumlah perawat sebanyak 30 orang pada tahun 2021 dengan rincian perawat pelaksana umum berjumlah 20 orang dan perawat pelaksana covid-19 berjumlah 10 orang.

Berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pandemi covid-19 di Puskesmas Kassi-Kassi kota Makassar.

## Bahan dan Metode

### Lokasi, Populasi, dan Sampel

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional* untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan pengukuran secara bersama. (Hasmin, 2016). Tempat penelitian telah dilakukan di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar, Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2021. Populasi dalam penelitian ini semua perawat yang ada di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar dengan jumlah populasi sebanyak 30 orang, peneliti akan menggunakan teknik total sampling.

### Pengumpulan Data

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi kepada responden dengan menggunakan alat ukur kuesioner yang telah di siapkan oleh peneliti. Kuesioner ini berisi pertanyaan tentang identitas perawat dan pegisian kuesioner dengan skala guttman untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan protokol kesehatan pada pandemic covid-19 di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar

### Analisis Data

1. Analisa univariate dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel yang diteliti.
2. Analisa Bivariat  
Analisis bivariate dilakukan untuk melihat hubungan tiap-tiap variabel bebas dan variabel terikat. Data yang diperoleh melalui kuesioner selanjutnya dilakukan uji statistik. Analisa data dilakukan dengan bantuan komputer SPSS versi.

Jenis Kelamin		
Laki-laki	4	13,3
Perempuan	26	86,7
Tingkat pendidikan		
DIII	12	40,0
S1 Ners	16	53,3
S2 Kep	2	6,7

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa umur dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yakni : umur 23-30 tahun, umur 31-40 tahun, umur 41-55 tahun, Dari hasil penelitian diketahui dari 30 orang yang menjadi responden yakni: perawat yang memiliki umur antara 23-30 tahun sebanyak 14 orang (46,7%), perawat yang memiliki umur antara 31-40 tahun sebanyak 9 orang (30,0%), perawat yang memiliki umur anatar 41-50 sebanyak 7 orang (23.3%). Menurut jenis kelamin terdapat 4 responden (13,3%) berjenis kelamin laki-laki, dan 26 responden (86,7%) berjenis kelamin perempuan. Tingkat pendidikan terdapat jenjang pendidikan lulusan D3 sebanyak 12 orang (40,0%), lulusan S1 NERS sebanyak 16 orang (52,3 %) dan lulusan S2 KEP sebanyak 2 orang (6,7%).

## 2. Analisis Bivariat

**Tabel 2 Distribusi Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Protokol Kesehatan di Puskesmas Kassi – Kassi Kota Makassar**

Tingkat Pengetahuan	Protokol Kesehatan						<i>p</i>
	Baik		Kurang		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	2	22,2	7	77,8	9	100	0.001
Baik	18	90,0	3	30,0	21	100	
Total	20	66,7	10	33,3	30	100	

Berdasarkan hasil analisa tabel 2 diatas dijelaskan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang serta protokol kesehatan yang baik sebanyak 2 responden (10,0%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang kurang serta protkol kesehatan yang kurang sebanyak 7 responden (70,0%). Dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik serta protokol kesehatan yang baik sebanyak 18 responden (90,0%) sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik serta protokol kesehatan yang kurang sebanyak 3 responden (30,0%)

Uji statistik dengan menggunakan uji chi-square di peroleh nilai  $p = 0,002$  yang artinya lebih kecil dari pada  $\alpha (0,05)$ . Dengan demikian hipotesis penelitian dinyatakan diterima, berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan protokol kesehatan di Puskesmas Kassi – kassi Kota Makassar.

**Tabel 3 Distribusi Hubungan Antara Pengalaman Kerja Dengan Protokol Kesehatan di Puskesmas Kassi – kassi Kota Makassar**

Pengalaman Kerja	Protokol Kesehatan						<i>p</i>
	Baik		Kurang		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	3	27,3	8	72,7	11	100	0.005
Baik	15	83,3	4	33,3	19	100	
Total	18	60,0	12	40,0	30	100	

Berdasarkan hasil analisa tabel 3 diatas dijelaskan bahwa responden yang memiliki pengalaman kerja yang kurang serta protokol kesehatan yang baik sebanyak 3 responden (27,3%). Sedangkan responden yang memiliki pengalaman kerja yang kurang serta protokol kesehatan yang kurang sebanyak 8 responden (72,7%). Dan responden yang memiliki pengalaman kerja yang baik serta protokol kesehatan yang baik sebanyak 15 responden (83,3%) sedangkan responden yang memiliki pengalaman kerja baik serta protokol kesehatan yang kurang sebanyak 4 responden (33,3%)

Uji statistik dengan menggunakan uji chi-square di peroleh nilai  $p = 0,008$  yang artinya lebih kecil dari pada  $\alpha (0,05)$ . Dengan demikian hipotesis penelitian dinyatakan diterima, berarti ada hubungan antara pengalaman kerja perawat dan protokol kesehatan di Puskesmas Kassi – kassi Kota Makassar.

## Pembahasan

### 1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Protokol Kesehatan di Puskesmas Kassi – kassi Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisa tabel 2 diatas dijelaskan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang serta protokol kesehatan yang baik sebanyak 2 responden (10,0%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang kurang serta protokol kesehatan yang kurang sebanyak 7 responden (70,0%). Dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik serta protokol kesehatan yang baik sebanyak 18 responden (90,0%) sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik serta protokol kesehatan yang kurang sebanyak 3 responden (30,0%).

Uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* di peroleh nilai  $p = 0,002$  yang artinya lebih kecil dari pada  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian hipotesis penelitian dinyatakan diterima, berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan protokol kesehatan di Puskesmas Kassi – kassi Kota Makassar

Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu (Notoatmojo, 2014)

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2016).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) kata tahu memiliki arti mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya (Mubarak, 2016).

Daya ingat yang menurun sebagai akibat proses menua, mengakibatkan besarnya nilai kesalahan yang ada pada hasil jawaban kuesioner. Mundurnya daya ingat, penurunan degenerasi otak dan kemunduran orientasi. Selain dari segi penurunan kemampuan untuk mengingat, factor latar belakang pendidikan juga mempengaruhi kemampuan responden untuk mengisi kuesioner pengetahuan. Parera (2012) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan terhadap kesehatan

adalah tingkat pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi pikiran seseorang. Orang yang berpendidikan akan mampu berfikir tenang terhadap suatu masalah termasuk dalam pengetahuan tentang protokol kesehatan.

### 2. Hubungan pengalaman Kerja Dengan Protokol Kesehatan di Puskesmas Kassi – Kassi di Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisa tabel 3 diatas dijelaskan bahwa responden yang memiliki pengalaman kerja yang kurang serta protokol kesehatan yang baik sebanyak 3 responden (27,3%). Sedangkan responden yang memiliki pengalaman kerja yang kurang serta protokol kesehatan yang kurang sebanyak 8 responden (72,7%). Dan responden yang memiliki pengalaman kerja yang baik serta protokol kesehatan yang baik sebanyak 15 responden (83,3%) sedangkan responden yang memiliki pengalaman kerja baik serta protokol kesehatan yang kurang sebanyak 4 responden (33,3%)

Uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* di peroleh nilai  $p = 0,008$  yang artinya lebih kecil dari pada  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian hipotesis penelitian dinyatakan diterima, berarti ada hubungan antara pengalaman kerja perawat dan protokol kesehatan di Puskesmas Kassi – kassi Kota Makassar

Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik (Foster, Dalam Deni Widyo 2018).

Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki perawat dalam bekerja yang dapat diukur dari masa kerja dan jenis pekerjaan yang pernah dikerjakan selama priode tertentu, pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kompetensi perawat (Kaswan, 2012)

Sedangkan dalam teori lain dijelaskan bahwa pengalaman kerja sebagai indicator kemampuan dan sikap kerja yang baik untuk membangun hubungan kerja sama dalam bekerja sehingga terjalin hubungan kerja yang baik.

## Kesimpulan

1. Ada hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan protokol kesehatan di Puskesmas Kassi – kassi Kota Makassar dengan menunjukkan nilai ( $0,002 < 0,05$ )
2. Ada hubungan pengalaman kerja perawat dengan penerapan protokol kesehatan di Puskesmas Kassi – kassi Kota Makassar dengan menunjukkan nilai ( $0,008 < 0,05$ )

## Saran

### 1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah penyebaran covid 19 dan mampu menekan laju penyebaran covid 19 serta memberikan pemahaman kepada masyarakat dan petugas kesehatan pentingnya

penerapan protocol kesehatan dalam mencegah penyebaran covid 19 .

### 2. Bagi Institusi

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai bahan kajian lebih lanjut di masa yang akan datang dalam mencegah penyebaran covid 19.

## Referensi

Helena Keiciya Feinina Pasaribu, 2021. Skripsi Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap mengenai covid-19 Dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Saat Bekerja Pada Tenaga Kesehatan Dan Non-Kesehatan

Journal Of Community Engagement In Health, Vol, 4 No 1 Maret 2021, Upaya Pencegahan Dan Menekan Penyebaran Covid-19 Dengan Sosialisasi Protokol Kesehatan 4M.

Jurnal ABDIMAS, Vol 2 No 1, Januari 2021. Edukasi Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Era New Normal.

Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, Vol 11, No 1, Januari 2021, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19.

Jurnal Infokes, Vol 10 No 1, Februari 2020, hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19.

Jurnal Inovasi Aparatur, Vol, 2 No 2 November 2020, Implementasi Protokol Kesehatan Pada Petugas Puskesmas Di Masa Pandemi.

Jurnal Karya Abdi, Vol 4 No 1, Juni 2020. Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19.

Jurnal Molluca Medica, Vol 12 No 2, Oktober 2020. Tinjauan Terkait Terapi Covid-19.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol, 1 No 1 Juli 2020. Edukasi Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, No HK. 01.07/MENKES/382/2020. Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Pengendalian Corona Virus Disease 2019.

Nadhifah Nurul Muthiah, 2020. Skripsi Tingkat Pengetahuan Dan Upaya Masyarakat Tentang Pencegahan Penularan Covid-19.

Natassya Mariz, 2020. Skripsi Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Upaya Pencegahan (Pemakaian masker, Mencuci Tangan, Dan Physical Distancing)..